

BAB 2 TARGET DAN LUARAN

Program Pengabdian Masyarakat berbasis **Ipteks bagi Masyarakat (IbM)** ini khalayak sarannya adalah ibu-ibu PKK di kecamatan Jatiroto yang merupakan masyarakat tidak produktif secara ekonomis (masyarakat biasa). Jumlah mitra ini ditetapkan dengan mempertimbangkan efisiensi dan intensitas pelaksanaan program. Mitra yang merupakan kelompok ibu-ibu rumah tangga yang berasal dari Dusun Ranupakis. Jenis permasalahan yang ditangani dalam program IbM meliputi aspek produksi dan manajemen usaha. Aspek produksi dengan melatih ibu-ibu PKK memproduksi nugget dan abon dari daun singkong sedangkan manajemen usaha dengan mengadakan kerjasama dengan koperasi, warung, toko, pedagang di pasar, supermarket dan swalayan untuk pemasaran.

Pada hakekatnya, kegiatan IbM ini solusi terhadap permasalahan yang dihadapi mitra melalui pendekatan secara terpadu, agar dapat meningkatkan nilai ekonomis daun singkong yang masih belum termanfaatkan secara optimal. Adapun perubahan pasca IbM yang diharapkan adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Harapan perubahan kondisi sebelum dan setelah Program pengabdian

| No | Unsur | Pra IbM | Pasca IbM |
|----|--|--|--|
| 1 | Keterampilan dalam mengolah daun singkong menjadi produk | Belum memiliki keterampilan | Memiliki keterampilan pengolahan daun singkong menjadi produk |
| 2 | Daun singkong | Digunakan sebagai sayur, urapan, atau pakan ternak | Daun singkong diolah menjadi produk abon dan nugget |
| 3 | Nilai jual daun singkong | Nilai jual rendah | Meningkat karena ada nilai tambah dari produk hasil olahan (jenis produk olahan baru) |
| 4 | Pemasaran daun singkong | Sebatas sebagai bahan sayuran | Dipasarkan lebih luas karena memiliki nilai ekonomis yang tinggi, dapat didistribusikan ke pasar dan supermarket |

